

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi BUMDes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosari,
Kec.Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur)

Skripsi

Diajukan Untuk Memelengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

Santi Purnamawati

NPM. 1551030085

Jurusan : Ekonomi Syari'ah (KAS)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**
(Studi BUMDes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosari,
Kec.Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur)

Skripsi

Diajukan Untuk Memelengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam



Jurusan : Akuntansi Syari'ah (KAS)

Pembimbing 1 : Dr. Madnasir, M.S.I
Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak.Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya manusia, dan standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan (studi BUMDes Tridaya Minosari Prima, desa Sriminosari, kec. Labuhan Maringgai, kab. Lampung Timur).

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan jumlah 30 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan BUMDes



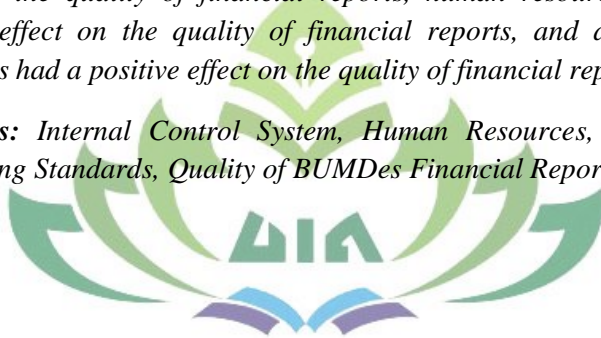
ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of internal control systems, human resources, and financial accounting standards on the quality of financial reports (study of BUMDes Tridaya Minosari Prima, Sriminosari village, Labuhan Maringgai sub-district, East Lampung district).

The collection method used in this study used a questionnaire, with a total of 30 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS 20 software.

The results showed that the internal control system had a positive effect on the quality of financial reports, human resources had a positive effect on the quality of financial reports, and accounting standards had a positive effect on the quality of financial reports.

Keywords: *Internal Control System, Human Resources, Financial Accounting Standards, Quality of BUMDes Financial Reports.*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Purnamawati

NPM : 1551030085

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah (KAS)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, dan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi BUMDes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosari, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandarlampung, 9 Juni 2022

Per: J



Santi Purnamawati

NPM. 155103085



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, dan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi BUMdes Tridaya Minosari, Desa Sriminosari, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur)

**Nama : Santi Purnamawati
NPM : 1551030085
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (KAS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. Madnasir, M.S.I
NIP.197504242002121001**

Pembimbing II

**Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt
NIP.198510302019031004**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011022009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, dan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi BUMDes Tridayaya Minosari, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur) yang disusun oleh: Santi Purnamawati, NPM. 1551030085 Program Studi, Ekonomi Syariah (KAS). Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/9 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: Nurlaili, M.A.

Sekretaris

: Arifa Kurniawan, M.S.A.

Penguji Utama

: Ahmad Zuliansyah, M.M.

Penguji Pendamping I

: Dr. Madnasir, M.S.I.

Penguji Pendamping II

: Suhendar, M.S.Ak.,Akt.



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Tulus Suyanto., M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ
يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ
بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا
مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ
ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ

أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalunya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (Al-Baqarah: 282)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukru lillah tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT yang sampai detik ini telah memberikan begitu banyak nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk orang-orang tersayangku:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Widodo dan Ibunda Maysaroh yang selalu memberikan curahan kasih sayangnya padaku, mendoakan kesuksesanku, dan selalu memberikan dukungan untukku. Terimakasih atas cinta kasih sepenuh hati yang telah diberikan dan keikhlasan dalam menyelipkan namaku disetiap doa mu.
2. Kakakku tersayang Suherman, Mbak Ipar Kiki Maya Sari, dan keponakanku yang paling lucu Haikal dan Hanum yang telah menjadi *entertain* dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih atas doa dan dukungan semangat yang telah diberikan disaat kita jauh saling menguatkan satu sama lain. Semoga kita bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi, bermanfaat, dan membuat kedua orang tua kita bahagia.
3. Keluarga besar Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi naungan saat menuntut ilmu dalam proses meraih gelar sarjana.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Santi Purnamawati, putri ketiga dari pasangan Bapak Widodo dan Ibu Maysaroh. Lahir di Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 22 Agustus 1995. Penulis mempunyai saudara kandung yaitu kakak laki-laki bernama Suherman dan kakak perempuan bernama Masniah (alm).

Penulis mengawali pendidikannya di Taman Kanak-kanak Harapan Jaya 1 Srimiosari pada tahun 2000, tamat pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai, tamat pada tahun 2007. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Labuhan Maringgai, tamat pada tahun 2010.

Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Labuhan Maringgai dan selesai pada tahun 2013. Lalu pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, yaitu pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil program studi Ekonomi Syari'ah (Konsentrasi Akuntansi Syari'ah) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama penulis menjadi mahasiswa penulis aktif di organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa BAPINDA dan Unit Kegiatan Fakultas RISEF.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah (KAS) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

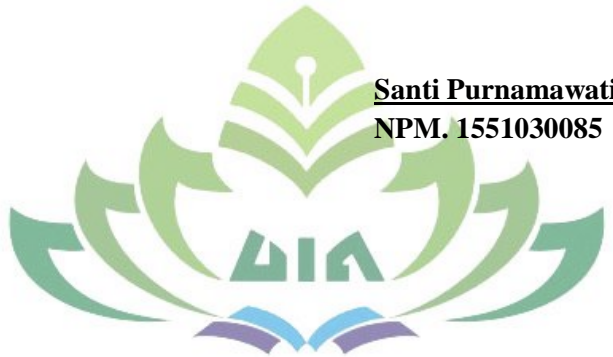
1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M. Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku kepala jurusan Ekonomi Syari'ah, dan Muhammad Kurniawan, M.E.Sy terimakasih atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Madnasir, M.S.I. dan Suhendar, S.E., M.S.Ak.,Akt., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan tulus, ikhlas dan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh civitas akedemika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat.
5. Teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah (Konsentrasi Akuntansi Syari'ah) angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan khususnya kelas B
6. UKM BAPINDA dan UKMF RISEF yang banyak mengajarkan dan membimbing saya dalam banyak hal terutama dalam belajar agama, keilmuan dan keahlian. Semoga selalu mampu menebarkan manfaat dimanapun tempat.

7. Desa Sri Minosari, kepada bapak dan ibu yang terlibat langsung dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Semoga Allah limpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Aamiin Ya Rabbal 'alamiin

Bandarlampung, 9 Juni 2022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DATAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI & PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	10
1. Kualitas Laporan Keuangan	10
2. Sumber Daya Manusia	13
3. Sistem Pengendalian Internal	17
4. Badan Usaha Milik Desa	27
B. Kerangka Pemikiran	33
C. Pengajuan Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	37
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Uji Validitas dan Reabilitas	41
G. Uji Prasyarat Analisis	42
H. Uji Hipotesis.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Gambaran Umum Responden.....	47
C. Analisis Deskriptif.....	48
D. Hasil Uji Analisis	53
E. Hasil Uji Hipotesis	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skala Likert	43
3.2 Skala Gautman	43
3.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	44
3.4 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia	44
3.5 Indikator Pemahaman Standar Akuntansi.....	45
3.6 Indikator Sistem Pengendalian Internal	45
4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.2 Kategori Kecenderungan Data Kualitatif Laporan Keuangan	54
4.3 Kategori Kecenderungan Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	56
4.4 Kategori Kecenderungan Pemahaman Standar Akuntansi.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	35
4.1 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kualitas Laporan Keuangan BUMDes	54
4.2 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kualitas Laporan Keuangan Sistem Pengendalian Internal.....	55
4.3 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kompetensi Sumber Daya Manusia 56.....	56
4.4 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pemahaman Standar Akuntansi ..	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Kuisisioner
- Lampiran 3 Tabulasi Responden
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Contoh Laporan Keuangan BUMDes



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal sebelum penyusun menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Adapun skripsi ini berjudul, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Bumdes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosari, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur)”. Untuk itu perlu adanya penguraian dari istilah-istilah pada judul tersebut sebagai berikut:

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.²

Sumber Daya Manusia adalah merupakan salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya.³

¹Hasan Alwi, et.al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 849

²Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.12

³Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.4

Laporan Keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Melimpahnya potensi desa pada berbagai bidang sebetulnya menjadi aset desa yang ternilai harganya. Baik itu potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam. Namun demikian potensi ini masih terpisah-pisah, sehingga potensi itu baru memberikan dampak yang bersifat perorangan atau sebagian warga desa saja. Potensi itu juga terbukti belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa Sriminosari.

Dibutuhkan langkah dan perancangan strategis agar potensi desa itu terhimpun, dan menjadi produktif dengan tetap menjaga kearifan lokal warga mampu memberdayakan ekonomi masyarakat, melalui Badan Usaha Milik Desa yang pada akhirnya bisa menumbangkan kontribusi nyata bagi adanya peningkatan kesejahteraan warga masyarakat, Pendapatan Asli Desa dan pembangunan Desa.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1 Ayat 6, desa disarankan untuk memiliki satu usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Melalui Badan Usaha Milik Desa, serangkaian potensi ini bisa di ramu dalam sebuah wadah sinergi usaha yang mengatasmakan Desa Sriminosari. Diperlukan Tim kerja yang tangguh, mandiri, berwawasan kedepan, dan mampu meramu segenap potensi lokal (baik bahan baku, keahlian, SDM) agar berdayaguna bagi peningkatan ekonomi masyarakat desa. Selanjutnya segenap potensi itu bisa dijadikan sarana

⁴Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2000), h. 20

menghasilkan produk, dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi sehingga mampu menjangkau pasar global.

Dalam QS. Huud ayat 6, Allah *Subhanahu wata'ala* berfirman sebagai berikut:

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا

وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Artinya: “Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (*Lauh Mahfuzh*).”

Pada ayat diatas M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa Allah *Subhanahu wa ta'ala* menjamin rezeki kepada siapa yang aktif atau bergerak untuk berusaha mencari rezeki-Nya, bukan hanya diam dan menunggu rezeki itu datang dengan sendirinya. Dialah Allah yang menjamin rezeki semua makhluk-Nya, yakni segala macam binatang yang ada di muka bumi, baik yang besar maupun yang kecil, binatang laut maupun binatang darat. Allah mengetahui tempat berdiam, tempat penyimpanan makanan mereka dan tempat beristirahat dan dimana tinggalnya. Dalam agama Islam, apapun yang diciptakan Allah di muka bumi semua untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya. Maka apabila manusia mau berusaha mencari rezeki dengan sungguh-sungguh dan pantang putus asa/menyerah untuk mendapatkannya, maka dia pasti akan berhasil hingga mencapai tujuannya.⁵

⁵Nina Rahmi, *Korelasi Rezeki dengan Usaha dalam Perspektif Al-Qur'an* (Skripsi), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018, h. 3

Pada QS. An- Nisa ayat 58, Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ

بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ

اللَّهُ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

Pada ayat di atas dapat dijadikan landasan dalam bekerja atau membuat laporan keuangan, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya, dan disampaikan kepada *stakeholder* atau yang berhak menerima informasi tersebut yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan. Informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai serta pemakai mempercayai informasi tersebut.

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI). Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan

ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.⁶ Kualitas laporan keuangan juga tidak terlepas dari pengaruh sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, maka dari itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan, harus memiliki sumber daya yang kompeten. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaanya.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah semakin meningkatnya tuntutan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga, baik pusat maupun daerah. Hal ini berbanding lurus dengan keinginan masyarakat untuk para pejabat desa yang transparan dan bebas dari tindak kecurangan.

BUMDes Tridaya Minosari Prima merupakan BUMDes percontohan dari 12 BUMDes yang terdapat di Kecamatan Labuhan Maringgai, hal ini terjadi karena BUMDes Tridaya Minosari prima merupakan BUMDes binaan dari PT. PGN (Perusahaan Gas Negara).

Berdasarkan uraian diatas penulis beranggapan perlu untuk memasukan tiga faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Penerapan Standar Akuntansi yang diduga faktor faktor tersebut mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menetapkan batasan masalah terlebih dahulu yaitu pada Badan Usaha Milik Desa Tridaya Minosari Prima di Desa Sriminosari Kec. Labuhan Maringgai Kab. Lampung Timur. Selain itu penulis pun membatasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pada Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

⁶Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pasal 1, Ayat (1)

tersebut, yaitu terfokus pada Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Sistem pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima?
2. Apakah Kualitas Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima?
3. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
4. Apakah Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima
2. Untuk menerapkan apakah Kualitas Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima
3. Untuk menerapkan apakah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan
4. Untuk menerapkan apakah Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman Standar Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Akademisi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh sumber daya manusia,

sistem pengendalian internal dan standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian terkait pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.
 - c. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan.
2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadikan salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah desa maupun BUMDes dalam mengelola laporan keuangan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Emy Pavitasari dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah tidak terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.⁷

Hardyansyah dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.⁸

⁷Emy Pavitasari, “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal (Skripsi)*”, Universitas Negeri Yogyakarta (2018)

⁸Herdyansyah, dkk, “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

Deka Damayanti dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, Pengendalian internal x variabel kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan, Sistem informasi akuntansi x variabel.⁹

Safrida Yuliani, et.all dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kesemua variable independen yang diturunkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Diduga masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sementara itu hubungan Antara variable independen dengan variable dependen secara parsial menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 20,7%, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 5% dan peran internal audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 12,1%.¹⁰

Setia Andi Setiawan dalam penelitiannya mengatakan bahwa dukungan manajemen puncak dan kualitas data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan kualitas sumber daya manusia, implementasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, serta variabel kualitas sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak dan

dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi pada SKPD Kabupaten Polewali Manda (E-Journal), 2016

⁹Deka Damayanti, *Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating (Skripsi)*, (Universitas Lampung, 2018)

¹⁰Safrida Yuliani, et.all, *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (eJournal, 2010)

kualitas data tidak berhasil dimediasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi.¹¹

Adapun pembeda pada penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada studi kasus, dimana penulis melakukan penerapan faktor-faktor tersebut ke sebuah lembaga yang ada di desa, yakni BUMDes Tridaya Minosari Prima.

H. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan antar BAB pada skripsi ini dan melihat keselarasannya berdasarkan buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Tahun 2022 UIN Raden Intan Lampung ialah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan meliputi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II, pada bab ini berisikan teori yang terkait dengan sub tema dan pengajuan hipotesis. *Pertama*, membahas tentang Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Kedua*, pengajuan hipotesis tentang teori yang terkait.

Bab III, bab ini membahas tentang Metode Penelitian yang meliputi metode, jenis dan sifat penelitian, populasi, sumber data, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

Bab IV, pada bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil dari penelitian dan analisis.

Bab V, bab terakhir ini memuat simpulan serta rekomendasi untuk disampaikan terkait penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

¹¹Setia Andi Setiawan, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Mediasi (Skripsi)*, 2018

BAB II

LANDASAN TEORI & PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Kualitas Laporan Keuangan

a. Laporan Keuangan Desa

Salah satu tujuan laporan keuangan desa disusun yaitu dalam rangka menyajikan informasi realisasi anggaran dan posisi keuangan pemerintah desa yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi kebijakan/ keputusan dan merencanakan kebijakan yang akan datang.¹²

Selain itu, laporan keuangan desa sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) pemerintah desa atas sumber dayayang dikelola dan/ atau dipercayakan kepada pemerintah desa.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan terutama bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan kepada berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, yang meliputi manajer perusahaan, pemilik perusahaan, pemegang saham, kreditor, karyawan, dan pemerintah.¹³

Laporan keuangan merupakan masukan penting bagi pihak internal, terutama manajer perusahaan dalam mengelola kegiatan-kegiatan perusahaan. Para manajer berkepentingan untuk menetapkan dan menilai tindakan-tindakan mereka dalam perusahaan.¹⁴

Laporan keuangan juga diperuntukkan pihak eksternal karena memiliki tujuan agar mereka dapat mengambil keputusan mengenai hubungan mereka dengan perusahaan yang bersangkutan.¹⁵

¹²djpb.kemenkeu.go.id, 7/7/2022, 3.15

¹³Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPDP STIM YKPN, 2015), h.3

¹⁴Mulyadi, *Akuntansi Biaya*...., h.2

¹⁵Mulyadi, *Akuntansi Biaya*...., h.2

c. Kualitas Laporan Keuangan

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, terdapat empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Karakteristik tersebut dapat digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur kualitas laporan keuangan di BUMDes yang terdapat di kecamatan Labuhan Maringgai, berikut merupakan karakteristik kualitatif laporan keuangan:

1) Relevan

Sebuah informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna. Sebuah informasi yang relevan dapat digunakan untuk mengevaluasi masa lalu, masa kini, memprediksi masa depan, dan dapat pula mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu, serta informasi harus tersedia tepat waktu bagi para pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, sebuah informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Sebuah informasi yang relevan akan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

a) Mempunyai manfaat umpan balik (*feedback value*)

Sebuah informasi memungkinkan para pengguna untuk menegaskan ataupun mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

b) Mempunyai manfaat prediktif (*predictive value*)

Sebuah informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa sekarang.

c) Tepat waktu (*realtime*)

Sebuah informasi akan disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap (*complete*)

Sebuah informasi akuntansi keuangan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir utama yang termuat dalam sebuah laporan keuangan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2) Andal / *Reliable*

Sebuah informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta serta jujur dan dapat diverifikasi. Keandalan sebuah informasi bergantung pada kemampuan suatu informasi dalam menyajikannya secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Keandalan informasi akan bergantung pada level pemakai, tingkat pemahaman pada sebuah aturan dan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi tersebut. Informasi mungkin relevan, tetapi apabila hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Suatu informasi dikatakan andal apabila memenuhi karakteristik sebagai berikut:

a) Penyajian jujur

Sebuah informasi menggambarkan secara jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat diverifikasi (*verifiable*)

Suatu informasi diuji kebenarannya oleh orang yang berbeda dengan metode yang sama hasilnya akan menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c) Netralitas

Tiada unsur bias dalam penyajian laporan atau informasi keuangan atau tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan secara internal dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dilakukan apabila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4) Dapat dipahami

Sebuah informasi dikatakan bermanfaat apabila dapat dengan mudah dipahami oleh pihak pengguna dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Oleh sebab itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2. Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya adalah sumber daya manusia. Oleh karena pentingnya peran manusia dalam kompetisi baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam agenda bisnis, suatu organisasi harus memiliki nilai lebih dibandingkan dengan organisasi lainnya.¹⁶

Sumber Daya Manusia dalam setiap organisasi baik publik maupun bisnis adalah sumber daya yang utama, disamping berbagai sumber daya sumber daya lainnya. Hal itu diakibatkan manusia menjadi pelaku utama yang akan menggerakkan berbagai sumber daya tersebut, SDM-nya

¹⁶Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*...., h. 4

haruslah berkualitas. Dengan kata lain, berbagai sumber daya yang melimpah ruah jika tidak diikuti dengan kompetensi SDM akan menjadi percuma karena tidak dapat dikelola dan tidak dimanfaatkan dengan baik.¹⁷

Pada awalnya SDM hanya diposisikan sama saja dengan sumber daya lainnya, berubah pada awal abad 20 menjadi sumber daya yang terutama. Selanjutnya, seiring dengan memasuki abad millennium manusia telah diposisikan sebagai modal dengan lahirnya konsep *Human Capital* di mana manusia dipandang sebagai faktor yang dapat menghasilkan modal, dalam artian SDM yang berkualitas dapat menyusun *bussines plan* yang baik sehingga proyek yang akan dilakukan tersebut akan dapat meyakinkan *investor* untuk membiayai proyek tersebut.

Pandangan terakhir sumber daya manusia diposisikan sebagai "*Human Capital*", yang memposisikan sumber daya manusia sebagai modal (Fitz-enz; Davidson, 2012); "*Human Investmen*" yang berarti bahwa SDM sebagai investasi.¹⁸ Layaknya investasi harus dikelola dengan baik sehingga membawa manfaat bagi organisasi. Apabila manusia menjadi investasi harusnya dikembangkan melalui peningkatan pendidikan formal, informal, maupun nonformalnya. Peningkatan kemampuan tersebut membutuhkan investasi yang besar, tetapi ketika sudah berhasil maka manusia tersebut akan berfungsi bagaikan "tambang" bagi organisasi. Oleh sebab itu, pemberlakuan organisasi terhadap SDM semakin baik.¹⁹

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia yang berdasarkan empat prinsip dasar.

1) Sumber daya manusia adalah harta paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen

¹⁷Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.3

¹⁸Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia.....*, h.4

¹⁹*Ibid*, h.5

yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut.

- 2) Keberhasilan ini sangat mungkin dicapai jika peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur yang bertalian dengan manusia dari organisasi tersebut saling berhubungan, dan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan organisasi dan perencanaan strategis.
- 3) Kultur dan nilai organisasi, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil pencapaian yang terbaik.
- 4) Manajemen SDM berhubungan dengan integrasi, yakni semua anggota organisasi tersebut terlibat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.²⁰

Pencapaian tujuan organisasi terdapat berbagai masalah yang dihadapi, tidak hanya masalah bahan mentah, alat-alat kerja, mesin-mesin produksi, uang dan lingkungan kerja saja, tetapi juga menyangkut pegawai (SDM) yang mengelola faktor-faktor produksi lainnya tersebut. Akan tetapi, perlu diingat bahwa SDM sendiri sebagai faktor produksi, seperti halnya faktor produksi lainnya, merupakan masukan (*input*) yang harus diolah oleh organisasi dan menghasilkan keluaran (*output*). Pegawai baru yang belum mempunyai keterampilan dan keterampilan dan keahlian perlu dilatih terlebih dahulu sehingga menjadi pegawai yang berkualitas dan terampil. Apabila dia dilatih lebih lanjut serta diberikan pengalaman dan motivasi, dia akan menjadi pegawai yang andal dan akan berkontribusi besar bagi organisasi.²¹

Kinerja sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau Individu, suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan

²⁰Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*...., h.5

²¹Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*...., h.6

efisien. Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi, baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Secara lebih tegas Amstron dan Baron mengatakan, kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Lebih jauh Indra Bastian menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.²²

b. Komponen Pembentukan Sumber Daya Manusia

Terdapat tiga komponen utama dalam pembentukan kompetensi, komponen ini selanjutnya kan digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia di BUMDes kecamatan Labuhan Maringgai, berikut merupakan komponen pembentukan kompetensi sumber daya manusia:

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki oleh seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu). Ilmu ataupun informasi yang dimiliki seseorang pegawai dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan. Pegawai turut menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, pegawai yang memiliki tingkat yang cukup dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.

2) Keterampilan (*skill*)

Keterampilan merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan instansi kepada seorang pegawai dengan baik dan

²²Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2

maksimal, misalnya dalam memahami dan memotivasi orang lain baik secara individu maupun kelompok.

3) Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan pola tingkah laku seorang pegawai didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan organisasi ataupun instansi.

3. Sistem Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Ketentuan yang dimaksud meliputi peraturan dibidang perpajakan, pasar modal, hukum bisnis, undang-undang anti-korupsi, dan sebagainya. Demikian juga pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.²³

IAPI (2011: 319.2) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan seperti kendalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.²⁴

Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat, diharapkan seluruh kegiatan operasional

²³Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.12

²⁴Sukrisno Agoes, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, (Jakarta: Salemba Empat 2012), h.100

perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit. Bahkan tidak hanya dari segi operasional yang akan berjalan dengan tertib dan baik sesuai prosedur, akan tetapi dari segi finansial perusahaan juga dapat lebih termonitor dengan baik.

Pada dasarnya, faktor efisiensi dan efektifitas unit atau perusahaan merupakan dua hal yang juga merupakan sasaran diterapkannya pengendalian internal sebab, jika pengendalian internal tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka kemungkinan besar (hampir dapat dipastikan) akan timbul yang namanya efisiensi (pemborosan sumber daya), yang pada akhirnya akan membebani tingkat profitabilitas (keuntungan) perusahaan.²⁵

b. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan dari pengendalian internal tidak lain untuk memberikan jaminan yang memadai, bahwa:

1) Melindungi aset baik secara fisik maupun data

Aset yang dimiliki perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata, bukan untuk kepentingan individu (perorangan) oknum karyawan tertentu. Dengan demikian, pengendalian internal diterapkan agar supaya seluruh aset perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan wewenang dan kepentingan perusahaan.

2) Memelihara catatan dan dokumen secara rinci dan akurat

3) Menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan andal

Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Ini dilakukan dengan cara memerkecil risiko baik atas salah saji laporan keuangan

²⁵*Ibid*

yang disengaja (kecurangan) maupun yang tidak disengaja (kelalaian).

- 4) Memberikan jaminan memadai bahwa laporan keuangan telah disusun dengan standar akuntansi yang berlaku
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi organisasi
- 6) Menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Komponen Pengendalian Internal

Pengendalian internal terdiri atas lima komponen yang saling terkait berikut ini:

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi dan memengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua pengendalian internal yang lain, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian mencakup hal-hal berikut ini:

- a) Integritas dan nilai etika
- b) Komitmen terhadap kompetensi
- c) Partisipasi dewan komisaris atau komite audit
- d) Struktur organisasi
- e) Pemberian wewenang dan tanggung jawab
- f) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia²⁶

2) Penaksiran Risiko

Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negatif memengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan. Risiko dapat timbul atau berubah karena keadaan berikut ini:

²⁶Sukrisno Agoes, *Auditing*, h.100

- a) Perubahan dalam lingkungan operasi
 - b) Personel baru
 - c) Sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki
 - d) Teknologi baru
 - e) Lini produk, produk, atau aktivitas baru
 - f) Restrukturisasi korporasi
 - g) Operasi luar negeri
 - h) Standar akuntansi baru²⁷
- 3) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas, sudah dilaksanakan.

Aktivitas pengendalian mempunyai berbagai tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi. Umumnya aktivitas pengendalian yang mungkin relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini:

- a) *Review* terhadap kinerja
 - b) Pengolahan informasi
 - c) Pengendalian fisik
 - d) Pemisahan tugas
- 4) Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang meliputi sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas bagi aset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan

²⁷Sukrisno Agoes, *Auditing*, h.101

semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal.

Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan.²⁸

5) Pemantauan

Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilakukan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Aktivitas pemantauan dapat mencakup penggunaan informasi dari komunikasi dengan pihak luar seperti keluhan *Customers* dan komentar dari badan pengatur yang dapat memberikan petunjuk tentang masalah atau bidang yang memerlukan.²⁹

Salah satu hal yang paling riskan dalam pengendalian internal, yakni kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (*employee fraud*). Kecurangan karyawan ini merupakan tindakan yang disengaja dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi. Contoh, bentuk kecurangan karyawan yang sering dilakukan dan hampir selalu dijumpai pada sebagian besar perusahaan yakni melaporkan biaya perjalanan dinas dan penggantian pengobatan melebihi dari jumlah yang sesungguhnya dikeluarkan.

Berikut ini beberapa contoh utama yang memerlukan pengendalian internal secara baik:

- a) Pengupahan dan penggajian: pengendalian internal dijalankan dengan tujuan untuk memastikan bahwa uang kas perusahaan dikeluarkan memang untuk

²⁸Sukrisno Agoes, *Auditing*, h.101

²⁹Sukrisno Agoes, *Auditing*, h.102

membayar karyawan yang sah, yang sesuai dengan tarif upah atau gaji yang berlaku dan jumlah jam kerja aktual karyawan. Pengendalian internal di sini juga dibutuhkan untuk menghindari terjadinya karyawan fiktif.

- b) Penerimaan dan pembayaran kas: pengendalian internal dijalankan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kas telah diterima dengan baik atau semestinya oleh perusahaan yang telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Serta untuk menghindari terjadinya pembayaran berganda.
- c) Penanganan aset tetap: pengendalian internal dijalankan dengan tujuan untuk memastikan bahwa aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan telah digunakan sebagaimana mestinya dan hanya untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dalam hal ini, inventarisasi atas aset tetap perlu dilakukan supaya keberadaan aset tetap ini secara fisik dapat diawasi dengan mudah dan seksama.³⁰

Untuk mengamankan aset dan meningkatkan keakuratan serta keandalan catatan (informasi) akuntansi, perusahaan biasanya akan menerapkan lima prinsip pengendalian internal tertentu. Tentu saja, ukuran dan luasnya pengendalian internal disesuaikan dengan besar kecilnya bisnis perusahaan, sifat atau jenis bisnis perusahaan, termasuk filosofi manajemen perusahaan. Masing-masing prinsip pengendalian internal akan dijelaskan sebagai berikut.

- a) Penetapan Tanggung Jawab

Sesungguhnya, karakteristik yang paling utama (paling penting) dari pengendalian internal ialah penetapan tanggung jawab ke masing-masing karyawan secara spesifik. Penetapan tanggung jawab di sini supaya masing-masing karyawan dapat bekerja sesuai

³⁰Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen...*, h.14

dengan tugas-tugas tertentu (secara spesifik) yang telah dipercayakan kepadanya. Pengendalian atas pekerjaan tertentu akan menjadi lebih efektif jika hanya ada satu orang yang bertanggung jawab atas tugas atau pekerjaan tertentu tersebut.

Sebagai contoh, salah satu cara mengamankan uang kas perusahaan ialah dengan menyetor uang kas hasil kegiatan operasional perusahaan secara harian ke bank, dan jika tidak sempat menyetorkannya maka uang kas tersebut haruslah disimpan di dalam sebuah lemari (brankas) besi atau baja. Dalam hal ini, perusahaan secara spesifik harus jelas menetapkan tugas penyimpanan uang kas ke dalam brankas hanya kepada satu orang tertentu saja, di mana hanya orang inilah yang nantinya akan memiliki kode akses untuk membuka brankas tempat penyimpanan uang kas tersebut. Jika seandainya terdapat pencurian atau kehilangan uang kas, maka perusahaan dapat dengan segera meminta pertanggungjawaban dari orang tersebut, karna hanya dia yang memiliki kode akses untuk membuka brankas uang kas perusahaan. Namun jika tugas penyimpanan uang kas ke dalam brankas diberikan kepada dua orang atau lebih, maka akan lebih sulit menentukan siapa sesungguhnya yang harus bertanggung jawab jika terjadi kehilangan atas uang kas tersebut.³¹

Penetapan tanggung jawab tentu saja meliputi pemberian otorisasi untuk menyetujui (*approve*) atas suatu transaksi. Sebagai contoh, dalam suatu perusahaan dagang (*merchandising business*) yang meliputi penjualan barang dagangan secara kredit kepada para pelanggannya. Maka biasanya setiap transaksi penjualan kredit (apalagi untuk pelanggan baru) harus terlebih dahulu meminta persetujuan

³¹Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen....*, h.15

(*credit approval*) dari manajer kredit selaku orang yang memang benar-benar memiliki wewenang (otoritas) untuk memberikan kredit (*granting credit*) kepada si calon pembeli. Untuk menjamin pengendalian internal yang baik, maka dalam kasus pemberian kredit ini sebaiknya manajer kreditlah, bukan manajer penjualan yang memiliki wewenang (otoritas) untuk menganalisis atau menentukan kelayakan kredit dari si calon pembeli.

b) Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas di sini maksudnya ialah pemisahan fungsi atau pembagian kerja.³² Ada dua bentuk yang umum dari penerapan prinsip pemisahan tugas ini, yaitu:

- Pekerjaan yang berbeda seharusnya dikerjakan oleh karyawan yang berbeda pula.
- Harus adanya pemisahan tugas antara karyawan yang menangani pekerjaan pencatata aset dan karyawan yang menangani langsung aset secara fisik (operasional).

Sesungguhnya, rasionalisasi dari pemisahan tugas itu bahwa tugas atau pekerjaan dari seorang karyawan seharusnya dapat memberikan dasar yang memadai untuk mengevaluasi pekerjaan karyawan lainnya. Jadi, hasil pekerjaan seorang karyawan dapat diperiksa silang (*cross check*) kebenarannya oleh karyawan lainnya.

Ketika seorang karyawan bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan, biasanya potensi munculnya kesalahan maupun kecurangan akan meningkat. Oleh sebab itu, sangat penting jika pekerjaan yang berbeda

³²*Ibid*, h.17

seharusnya dikerjakan oleh karyawan yang berbeda pula.³³

c) Dokumentasi

Dokumentasi memberikan bukti bahwa transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi telah terjadi. Dengan membubuhkan atau memberikan tanda tangan (atau inisial) ke dalam dokumen, orang yang bertanggung jawab atas terjadinya suatu transaksi atau peristiwa dapat diidentifikasi dengan mudah. Dokumentasi atas transaksi seharusnya dibuat ketika transaksi terjadi. Dokumen juga seharusnya bernomor urut tercetak (*preprinted* dan *prenumbered*) dan seluruh dokumen seharusnya dapat dipertanggungjawabkan.³⁴ Dokumen ini sebagai sumber bukti (pendukung) transaksi seharusnya dapat dilakukan dengan segera diteruskan ke bagian atau departemen akuntansi untuk menjamin pencetakan transaksi secara tepat waktu, akurat, dan memenuhi kriteria kehandalan catatan akuntansi secara kronologis.

Dokumen sesungguhnya sangat berfungsi sebagai pengantar informasi ke seluruh bagian organisasi. Dokumen haruslah dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh aset telah dikendalikan dengan pantas dan bahwa seluruh transaksi telah dicatat secara benar. Dokumen ini mencakup berbagai unsur, seperti faktur penjualan, surat permintaan pembelian, jurnal penjualan, dan kartu absen.

d) Pengendalian Fisik, Mekanik, dan Elektronik

Penggunaan pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik sangat penting. Pengendalian fisik terutama terkait dengan pengamanan aset. Pengendalian mekanik dan elektronik juga

³³Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen....*, h.17

³⁴Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen....*, h.20

mengamankan aset. Berikut ini contoh penggunaan pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik:

- Uang kas dan surat berharga sebaiknya disimpan dalam *safe deposits box*;
- Catatan akuntansi yang penting juga harus disimpan dalam *filling cabinet* yang terkunci;
- Tidak semua atau sembarang karyawan dapat keluar masuk gudang tempat penyimpanan persediaan barang dagangan;
- Penggunaan kamera dan televisi monitor;
- Adanya sistem pemadam kebakaran atau *alarm* yang memadai;
- Penggunaan *password system*.

e) Pengecekan Independen atau Verifikasi Internal

Kebanyakan sistem pengendalian internal memberikan pengecekan independen atau verifikasi internal. Prinsip ini meliputi peninjauan ulang, perbandingan, dan pencocokan data yang telah disiapkan oleh karyawan lainnya yang berbeda. Untuk memperoleh manfaat maksimum dari pengecekan independen atau verifikasi internal, maka:

- Verifikasi seharusnya dilakukan secara periodik atau berkala atau dilakukan atas dasar dadakan;
- Verifikasi sebaiknya dilakukan oleh orang yang independen;
- Ketidakcocokan atau ketidaksesuaian dan kekecualian seharusnya dilaporkan ke tingkatan manajemen yang memang dapat mengambil tindakan korektif secara tepat.

Kebutuhan akan pengecekan independen meningkat karena struktur pengendalian internal cenderung berubah setiap saat kalau tidak terdapat mekanisme penelaah yang sering. Pegawai mungkin akan menjadi lupa atau dengan sengaja tidak mengikuti prosedur, atau menjad ceroboh jika tidak

ada orang yang meninjau ulang dan mengevaluasi hasil pekerjaannya. Salah satu yang disengaja maupun yang tidak disengaja mungkin dapat saja terjadi tanpa melihat kualitas dari sistem pengendalian yang selama ini telah dijalankan.

4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian BUMDes

BUMDes didefinisikan pada Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa sebagai:

*“Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.”*³⁵

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh para masyarakat desa dan aparatur desa dalam upaya memperkuat perekonomian masyarakat desa dan dibentuk berdasarkan dengan kebutuhan dan potensi yang ada pada desa tersebut.³⁶ BUMDes menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah dibentuk dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Apabila PADesa diperoleh dari BUMDes, maka kondisi tersebut akan mendorong para aparatur Desa memberikan “goodwill” dalam merespon pendirian BUMDes. BUMDes pun harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan pada umumnya, agar keberadaan kinerja BUMDes mampu menghasilkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan

³⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1 Ayat 6

³⁶Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi UNIBRAW. *Buku Panduan Pendirian Pengelolaan BUMDES*. (Jakarta: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP RPDN) , 2007). h.4

kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis di pedesaan yang sering mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Ciri-ciri utama pembeda BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial yang ada, yaitu:

- 1) Badan usaha dimiliki oleh desa yang dikelola secara bersama;
- 2) Modal usaha berasal dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat sebesar 49% melalui penyertaan modal (saham atau andil);
- 3) Operasinya menggunakan falsafah bisnis yang berasal dari budaya lokal (*local wisdom*);
- 4) Jenis usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
- 5) Keuntungan yang didapatkan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (pemilik modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
- 6) Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
- 7) Operasionalisasi dikontrol secara bersama antara Pemdes, BPD, dan anggota.³⁷

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi masyarakat yang memiliki pemenuhan modal usaha dari masyarakat dan menganut asas mandiri. Tetapi bukan berarti BUMDes tidak dapat mengajukan pinjaman modal ke pihak luar, seperti dari Pemerintahan Desa, pihak lain, dan pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 03. Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan

³⁷Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi UNIBRAW. *Buku Panduan Pendirian Pengelolaan BUMDES.....*, h.5

pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes).³⁸

b. Landasan Hukum Pendirian

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa
- 3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

c. Tujuan Pendirian BUMDes

Tujuan didirikannya BUMDes adalah:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa;
- 2) Meningkatkan pendapatan asli desa;
- 3) Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat;
- 4) Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 5) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan Pengelolaan BUMDes adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, emansipasif, partisipatif, akuntabel, transparansi, serta sustainabel. Oleh karena itu, perlu adanya upaya serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, mandiri dan profesional.³⁹

³⁸*Ibid*

³⁹Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi UNIBRAW. *Buku Panduan Pendirian Pengelolaan BUMDES....*, h.5

d. Prinsip Pengelolaan BUMDes

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes Antara lain:

1) Kooperatif

Semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus dapat melakukan kerjasama yang baik agar pengembangan dan kelangsungan hidup usaha yang telah didirikan.

2) Partisipatif

Semua komponen yang terlibat dengan BUMDes harus bersedia dengan sukarela memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha.

3) Emansipatif

Semua komponen yang terlibat harus diperlakukan tanpa membedakan suku, ras, agama dan golongan.

4) Transparan

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan maupun dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai usaha.

5) Akuntabel

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan dapat dilakukan secara efektif.

6) Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes tersebut.⁴⁰

e. Pengawasan dan Pertanggungjawaban BUMDes

Manajer Unit Usaha BUMDes bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Laporan Pertanggungjawaban tersebut disampaikan pada setiap akhir periode, melalui forum musyawarah desa. Mekanisme disesuaikan berdasarkan AD/ART yang ada pada setiap BUMDes.

⁴⁰Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi UNIBRAW. *Buku Panduan Pendirian Pengelolaan BUMDES....*, h.13

Adapun isi laporan tersebut meliputi:

- 1) Laporan Kinerja Pengelola
- 2) Kinerja Usaha (realisasi kegiatan usaha, upaya pengembangan, indikator keberhasilan)
- 3) Laporan Keuangan (termasuk Pembagian Laba Usaha)
- 4) Rencana-rencana Pengembangan Usaha yang belum terealisasi.⁴¹

f. Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes

1) Bisnis Sosial (*Social Bussines*)

Memberikan pelayanan umum (*servicing*) kepada masyarakat dengan memperoleh finansial. BUMDes menjalankan Bisnis Sosial yang melayani warga, yakni dapat melakukan pelayanan kepada masyarakat, dengan kata lain, BUMDes ini memberikan *social benefits* kepada masyarakat, meskipun tidak memperoleh laba yang besar. Sebagai contoh Usaha Minum Desa, Usaha Listrik Desa, Lumbung Pangan, Sumber Daya Lokal dan Teknologi Tepat Guna lainnya.⁴²

2) Bisnis Penyewaan (*Renting*)

Melayani kebutuhan masyarakat desa dan ditunjukkan untuk memperoleh pendapatan asli desa. BUMDes menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat sekaligus untuk mendapatkan laba. Sebagai contoh penyewaan alat transportasi, perkakas pesta, gedung pertemuan, rumah tool, tanah milik BUMDes, dan barang sewaan lainnya.⁴³

3) Usaha Perantara (*Brokering*)

Memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat. BUMDes menjadi lembaga perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar petani tidak kesulitan menjual produk mereka ke

⁴¹*Ibid.* h. 45

⁴²Diolah dari Permendes Nomor 04 Tahun 2004, Bagian Keempat Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes, Pasal 19

⁴³*Ibid.* Pasal 20

pasar. Atau BUMDes menjual jasa pelayanan kepada masyarakat dan usaha-usaha yang dimiliki masyarakat. Sebagai contoh Jasa Pembayaran Listrik, Pasar Desa untuk memasarkan produk masyarakat, dan jasa pelayanan lainnya.⁴⁴

4) **Bisnis Produksi atau Perdagangan (*Trading*)**

Memproduksi atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala yang lebih luas. Misal Pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian, sarana produksi pertanian, sumur bekas tambang dan kegiatan produktif bisnis lainnya.⁴⁵

5) **Bisnis Keuangan (*Financial Bussines*)**

Memenuhi kebutuhan usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi desa. BUMDes menjalankan bisnis keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga yang ada di renternir atau bank-bank konvensional. Seperti Bank Desa atau Lembaga Pengkreditan Desa atau Lembaga Keuangan Mikro Desa.⁴⁶

6) **Bisnis Bersama (*Holding*)**

Induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa baik dalam skala lokal desa maupun kawasan pedesaan yang mampu berdiri sendiri yang diatur atau dikelola secara sinergis oleh BUMDes agar tumbuh menjadi usaha bersama, seperti Pengembangan Kapal Desa berskala besar untuk mengorganisasikan nelayan kecil, Desa Wisata yang mengorganisir rangkaian jenis usaha masyarakat, kegiatan usaha

⁴⁴*Ibid.* Pasal 21

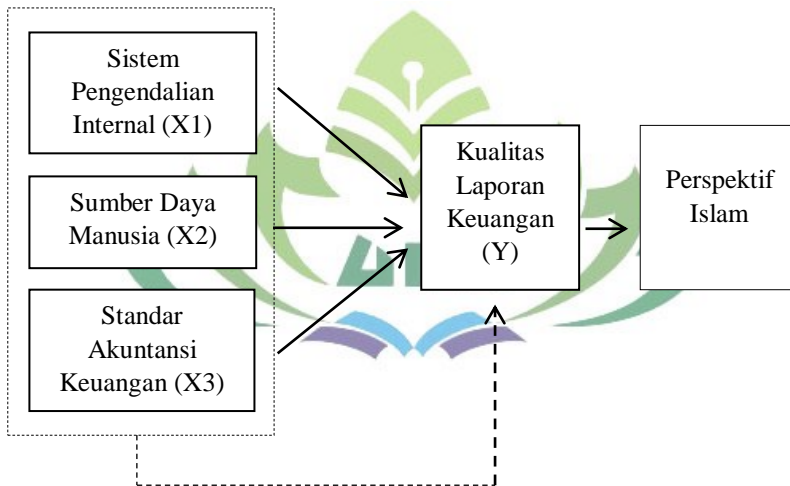
⁴⁵Diolah dari Permendes Nomor 04 Tahun 2004, Bagian Keempat *Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes....*, Pasal 22

⁴⁶*Ibid.* Pasal 23

bersama yang mengkonsolidasi jenis usaha lokal lainnya.⁴⁷

B. Kerangka Pemikiran

Paradigma penelitian atau dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.⁴⁸ Pada penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yaitu sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan standar akuntansi keuangan, dan memiliki satu variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Pengendalian Internal yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus

⁴⁷*Ibid.* Pasal 24

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.42

menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.⁴⁹ Kualitas laporan keuangan juga tidak terlepas dari pengaruh sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, maka dari itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan, harus memiliki sumber daya yang kompeten. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya.

Pada QS. An- Nisa ayat 58, Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

Dalam perspektif islam, membuat laporan keuangan yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya, dan disampaikan kepada *stakeholder* atau yang berhak menerima informasi tersebut

⁴⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pasal 1, Ayat (1)

yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan. Informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai serta pemakai mempercayai informasi tersebut.

C. Pengajuan Hipotesis

H1 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima

H2 : Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima

H3 : Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima

H4 : Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, dan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu & Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2019, bertepatan di BUMDes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, yang merupakan data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung. Penelitian ini penulis mendapatkan data primer yang bersumber dari wawancara, pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

Data Sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Dalam Data sekunder yang diperoleh peneliti dari Al-Qur'an, Al-Hadits, buku-buku, jurnal, artikel, majalah dan internet yang mempunyai relevansi dan data-data BUMDes dan arsip Desa Sriminosari, dokumen-dokumen resmi, dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

B. Pendekatan & Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....., h.2

analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan menguji hipotesis yang diterapkan.⁵¹

C. Populasi, Sampel & Teknik Pengumpulan Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, bagian keuangan, dan para karyawan yang ada dalam sub lembaga *micro finance* yang ada di BUMDes Tridaya Minosari Prima, Kecamatan Labuhan Maringgai.

Kelengkapan data mempengaruhi kekuatan analisis, oleh karenanya akan berdampak kepada ketepatan keputusan yang akan diambil.⁵³ Pada penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data, yang dilakukan dengan cara beberapa pertanyaan yang telah disediakan untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan tersebut meliputi kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, sumber daya manusia, dan pemahaman standar akuntansi keuangan. Setiap variabel mempunyai jumlah pertanyaan dan nilai yang berbeda. Kuesioner dilengkapi dengan keterangan atau identitas responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Variabel dapat pula didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu

⁵¹ *Ibid*, h.8

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.148

⁵³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 24

⁵⁴ *Ibid*, h.38

orang dengan yang lain atau atas satu obyek dengan obyek yang lain.⁵⁵

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Dan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” maka operasional variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut juga sebagai variabel stimulus, preprediktor, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁶

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yang diteliti, yaitu sistem pengendalian internal (X_1), sumber daya manusia (X_2), dan standar akuntansi keuangan (X_3). Sistem pengendalian internal yang diukur menggunakan beberapa indikator, diantaranya lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Sumber daya manusia diukur dengan menggunakan indikator pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁷ Pada penelitian kali ini variabel dependennya ialah, kualitas laporan keuangan.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.95

⁵⁶*Ibid*, h.39

⁵⁷*Ibid*

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini merupakan angket tertutup, responden hanya perlu menchecklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Untuk mengukur hasil jawaban dari responden pada setiap variabel, digunakan Skala Likert dan juga Skala Guttman, dimana perhitungan skornya ialah sebagai berikut:

1. Skala Likert

Variabel kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan sumber daya manusia diukur menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban.

Tabel 3.1
Skala Likert

		Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Skala Guttman

Variabel pemahaman standar akuntansi diukur menggunakan skala guttman dengan dua pilihan jawaban.

Tabel 3.2
Skala Guttman

		Skor Positif	Skor Negatif
B	Benar	1	0
S	Salah	0	1

Semua jawaban dari responden akan dihitung untuk merubah data penelitian menjadi data interval, dengan menggunakan rumus:

$$Data = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100$$

Dari rumus tersebut akan dihasilkan nilai total variabel pemahaman standar akuntansi keuangan, sehingga dapat dilakukan uji regresi bersama dengan variabel yang lain.

Berikut merupakan gambaran tentang instrument penelitian terdahulu (Evy) yang kami gunakan sebagai acuan.

a. Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 3.3
Indikator Kualitas Laporan Keuangan

No.	Indikator	Sub-Indikator	No. Item	Jml
1	Relevan	• Memiliki manfaat umpan balik	1	4
		• Memiliki manfaat prediktif	2	
		• Tepat waktu	3	
		• Lengkap	4	
2	Andal	• Jujur	5	5
		• Dapat diverifikasi	6,7	
		• Netralitas	8,9	
3	Dapat dibandingkan		10, 11	2
4	Dapat dipahami		12, 13	2
Total Jumlah				13

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel 3.4
Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.	Indikator	No. Item	Jml
1	Pengetahuan	1,2,3*,4,5,6	6
2	Keterampilan	7,8,9*,10*,11,12,13*	7
3	Sikap	14,15,16,17,18*,19	6
Total Jumlah			19

Keterangan: (*) Pernyataan negatif

c. Pemahaman Standar Akuntansi

Tabel 3.5
Indikator Pemahaman Standar Akuntansi

No.	Indikator	No. Item	Jml
1	Basis Akuntansi	1,2,3*, 4,5,6	6
2	Nilai Historis	7,8	2
3	Realisasi	9,10	2
4	Substansi mengungguli bentuk formal	11,12	2
5	Periodisitas	13*,14*	2
6	Konsistensi	15, 16	2
7	Pengungkapan lengkap	17,18*	2
8	Penyajian laporan keuangan	19,20*	2
Total Jumlah			20

Keterangan:(*)Pernyataan negatif

d. Sistem Pengendalian Internal

Tabel 3.6
Indikator Sistem Pengendalian Internal

No.	Indikator	No. Item	Jml
1	Lingkungan pengendalian	1,2,3,4	4
2	Penilaian resiko	5,6	2
3	Kegiatan pengendalian	7,8	2
4	Informasi dan komunikasi	9,10	2
5	Pemantauan	11,12*	2
Total Jumlah			12

Keterangan: (*) Pernyataan negative

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan ketetapan ataupun kecermatan sebuah instrumen dalam hal mengukur apa yang akan diukur. Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang

valid bisa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁵⁸

Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Suatu butir instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari tabel.

Keandalan (*reliability*) merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan – *error free*) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dalam instrumen. Dengan pengertian lain, keandalan sebuah pengukuran merupakan indikasi stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai “ketetapan” sebuah pengukuran.

G. Uji Prasyarat Analisis

Agar dapat diperoleh nilai pemikiran yang tidak biasa dan efisien dari sebuah persamaan regresi, maka di dalam analisis data harus memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut (pengolahan data menggunakan program SPSS 20).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dalam populasi normal.⁵⁹ Pengujian normalitas merupakan tentang kenormalan distribusi data, penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *Kolienaritas Ganda* adalah adanya hubungan linier antara perubahan bebas X dalam Model Regresi Berganda. Jika hubungan linier antar berubah bebas X dalam

⁵⁸*Ibid*, 202

⁵⁹Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h.57

Model Regresi Berganda adalah toleransi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna.⁶⁰ Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dalam residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.⁶¹

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal secara parsial.

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien atau Arah Regresi

X = Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman Standar Akuntansi

b. Mencari Koefisien Korelasi (r) r_{xy}

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan

⁶⁰*Ibid*, h.62

⁶¹*Ibid*,.63

dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

x = $(X_i - X)$

y = $(Y_i - Y)$

X_1 = Nilai variabel X

X = Nilai rata-rata variabel X

Y_1 = Nilai variabel Y

Y = Nilai rata-rata variabel Y

c. Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Perhitungan koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan nilai r .

d. Mencari Signifikansi Pengaruh Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung sama dengan atau lebih besar dari t table maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- Jika nilai t hitung lebih kecil dari t table maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen

2. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots e$$

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien nilai regresi

X₁ = Sistem Pengendalian Internal

X₂ = Sumber Daya Manusia

X₁ = Pemahaman Standar Akuntansi

e = Kesalahan regresi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BUMDes Tridaya Minosari Prima mengembangkan bentuk *socialpreneurship* (kewirausahaan sosial) yang merupakan penggabungan kegiatan sosial dan kegiatan bisnis bisa dikembangkan untuk menghimpun potensi desa melalui pemberdayaan kelompok Usaha Bersama yang berbasis profesi, kesamaan komoditas, produk dengan tetap menjunjung asas kebersamaan dan kekeluargaan bisa menjadi energi pendorong yang besar bagi percepatan kemajuan perekonomian desa.

Jenis usaha yang dikembangkan oleh BUMDes Tridaya Minosari Prima mengacu pada Pasal 10 Peraturan Daerah No. 11 tahun 2016. Pada tahap awal, Pemerintah Desa Sriminosari memutuskan untuk mengacu pada huruf (f) pada Pasal tersebut yang berbunyi “Usaha Bersama (*holding*) sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa baik dalam skala lokal desa maupun kawasan pedesaan.” Alasan BUMDes Tridaya Minosari Prima memilih *Holding* (induk usaha yang mewadahi beberapa usaha milik masyarakat dan atau kelompok masyarakat) adalah karena BUMDes dan masyarakat harus mendapatkan keuntungan bersama. Lebih lanjut BUMDes perlu percepatan proses, dengan orientasi segera bisa menciptakan manfaat bagi masyarakat dan penyumbang Pendapatan Asli Desa.

BUMDes yang berada di Desa Sriminosari merupakan salah satu BUMDes yang perkembangannya sangatlah pesat, dan bisa dikatakan BUMDes yang paling maju di kecamatan tersebut. Salah satu faktor penyebab BUMDes Tridaya Minosari Prima eksis seperti sekarang ialah karna adanya dukungan dari PT. PGN (Perusahaan Gas Negara). PT. PGN melakukan CSR dalam bentuk pembinaan di desa tersebut, terutama di BUMDes. Selain menjadi Desa Binaan, Sriminosari juga mendapatkan alokasi dana untuk BUMDes tersebut, terutama di unit LKM.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisisioner Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai yang terlibat dalam BUMDes.

B. Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah terkumpul, berikut klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	18	60%
Perempuan	12	40%
Total	30	100%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dengan adanya karakteristik responden berdasarkan umur diharapkan mampu menggambarkan tingkat pengalaman dalam menyusun laporan keuangan ataupun posisi jabatan.

Umur	Jumlah	Persentase
26-35 tahun	8	26,7%
36-45 tahun	7	23,3%
46-55 tahun	13	43,3%
≥ 56 tahun	2	6,7%
Total	30	100%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menggambarkan kualitas dan kemampuan yang dimiliki dalam terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	17	56%
Diploma	10	34%
S1	3	10%
Total	30	100%

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi *Mean* (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD). *Mean* adalah rata-rata, modus adalah nilai variabel atau data yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median merupakan suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, dan standar deviasi merupakan akar varians. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator.⁶²

1. Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima

Hasil analisis deskriptif variable Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima dengan jumlah 30 responden dari kuesioner yang telah kami kumpulkan menghasilkan nilai *mean* 13,667, median 13, modus 14, standar deviasi 2,1473, varians 4,2. Jumlah kelas yang diperoleh sebesar 4.

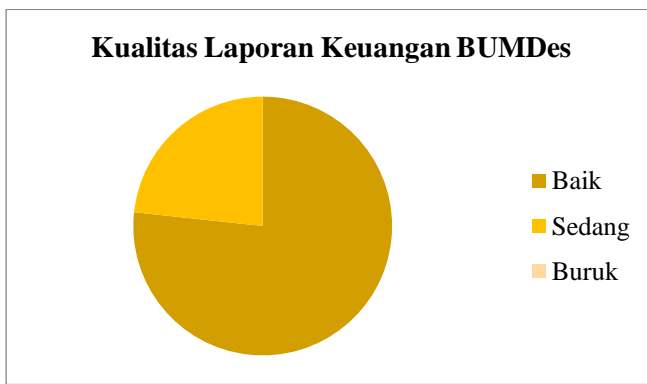
Berdasarkan data tersebut kemudian kami golongan kedalam kategori Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui, kemudian mencari nilai *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). *Mean* ideal variabel Kualitas Laporan Keuangan BUMDes adalah 12,5 sedangkan standar deviasi idealnya adalah 6,5. Setelah Midan SDi diketahui kemudian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang dan buruk. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Kualitas Laporan Keuangan kami sajikan dalam table berikut:

⁶²Sugiono, ... h.36

Tabel 4.2
Kategori Kecenderungan Data Kualitas Laporan Keuangan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Baik	$X > 16$	23	76,7%
2	Sedang	$\leq 7 X \leq 16$	7	23,3%
3	Buruk	$X < 7$	0	0%
Total			30	100%

Sumber: Data Primer



Gambar: 4.1

***Pie Chart* Kecenderungan Kualitas Laporan Keuangan**

Pie Chart diatas menggambarkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDes Tridaya Minosari Prima (Y) berada dalam kategori baik sebanyak 23 responden (76,7%) dan kategori sedang sebanyak 7 responden (23,3%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian para responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Tridaya Minosari Prima dalam kategori baik, karena mayoritas responden menjawab baik.

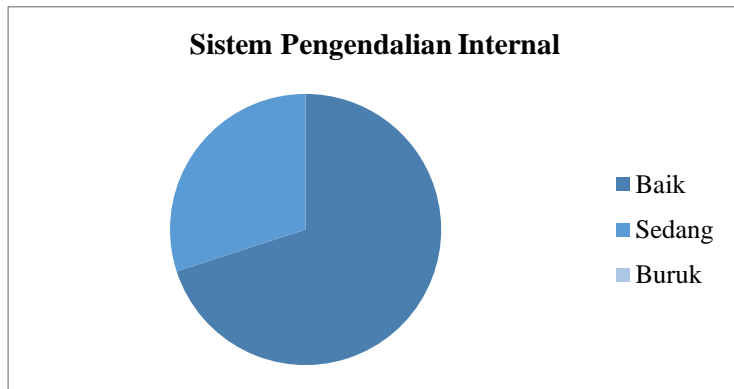
2. Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Hasil analisis deskriptif variable Sistem Pengendalian Internal dengan jumlah 30 responden, maka menghasilkan nilai: *mean* 13,285, median 15, modus 14, standar deviasi 3,574. Data tersebut kemudian diklasifikasi kedalam kategori Sistem Pengendalian Internal BUMDes Tridaya Minosari Prima. *Mean*

ideal variabel Sistem Pengendalian Internal adalah 17,5 dan Standar Deviasi idealnya adalah 5,5. Kategori kecenderungan Sistem Pengendalian Internal dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang, dan buruk. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Sistem Pengendalian Internal disajikan dalam table berikutini:

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Baik	$X > 14$	20	70%
2	Sedang	$\leq 9 < X \leq 14$	10	30%
3	Buruk	$X < 9$	0	0%
Total			30	100%

Sumber: Data Primer



Gambar: 4.2

Pie Chart Kecenderungan Kualitas Laporan Keuangan

Pie Chart diatas menggambarkan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada BUMDes Tridaya Minosari Prima (Y) berada dalam kategori baik sebanyak 20 responden (70%) dan kategori sedang sebanyak 10 responden (30%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian para responden terhadap Sistem Pengendalian Internal BUMDes Tridaya Minosari Prima dalam kategori baik, karena mayoritas responden menjawab baik.

3. Sumber Daya Manusia (X_2)

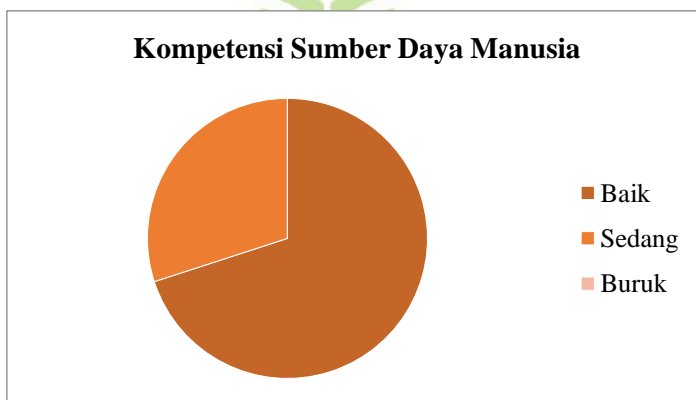
Hasil analisis deskriptif variable Sumber Daya Manusia dengan jumlah 30 responden, maka menghasilkan nilai: mean

18,76, median 18, modus 20, standar deviasi 3,574. Data tersebut kemudian diklasifikasi kedalam kategori Sumber Daya Manusia BUMDes Tridaya Minosari Prima. Kategori kecenderungan Sumber Daya Manusia dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang, dan buruk. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Sumber Daya Manusia disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.4
Kategori Kecenderungan Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Baik	$X > 17$	21	70%
2	Sedang	$\leq 8 X \leq 17$	9	30%
3	Buruk	$X < 8$	0	0%
Total			30	100%

Sumber: Data Primer



Gambar: 4.3
Pie Chart Kecenderungan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pie Chart diatas menggambarkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia pada BUMDes Tridaya Minosari Prima (Y) berada dalam kategori baik sebanyak 21 responden (70%) dan kategori sedang sebanyak 9 responden (30%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian para responden terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia

BUMDes Tridaya Minosari Prima dalam kategori baik, karena mayoritas responden menjawab baik.

4. Pemahaman Standar Akuntansi (X_3)

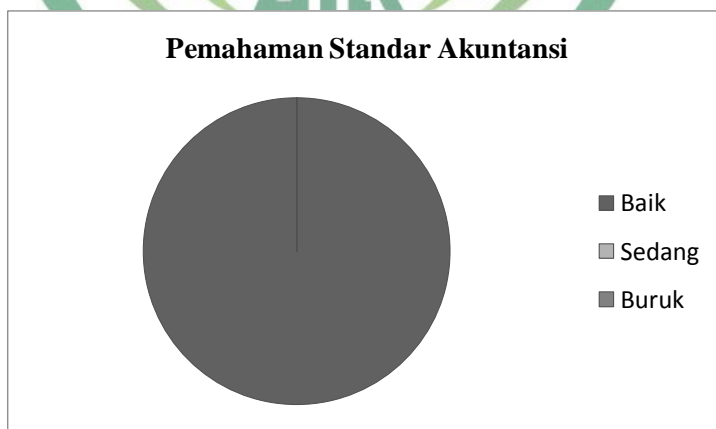
Hasil analisis deskriptif variable Pemahaman Standar Akuntansi dengan jumlah 30 responden, maka menghasilkan nilai: mean 36,87, median 40, modus 40, standar deviasi 3,574. Data tersebut kemudian diklasifikasi kedalam kategori Sumber Daya Manusia BUMDes Tridaya Minosari Prima. Kategori kecenderungan Pemahaman Standar Akuntansi dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang, dan buruk. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Pemahaman Standar Akuntansi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Kategori Kecenderungan Pemahaman Standar Akuntansi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Baik	$X > 14$	33	100%
2	Sedang	$\leq 8 X \leq 14$	9	0%
3	Buruk	$X < 8$	0	0%
Total			30	100%

Sumber: Data Primer



Gambar: 4.4

Pie Chart Kecenderungan Pemahaman Standar Akuntansi

Pie Chart diatas menggambarkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi pada BUMDes Tridaya Minosari Prima (Y) berada dalam kategori baik sebanyak 30 responden (100%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian para responden terhadap Pemahaman Standar Akuntansi BUMDes Tridaya Minosari Prima dalam kategori baik, karena mayoritas responden menjawab baik.

D. Hasil Uji Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang bersifat linear atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data menggunakan uji *test of linearity* dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga jika nilai signifikansi *linearity* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut linear, jika dibawah 0,05 maka data tidak linear. Hasil rangkuman perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Korelasi	Sig.	Kriteria
1	X1 – Y	0,326	Linear
2	X2 – Y	0,791	Linear
3	X3 – Y	0,085	Linear

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,326. untuk variabel Pemahaman Standar Akuntansi (X₂) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,791 dan Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₃) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,085. Semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

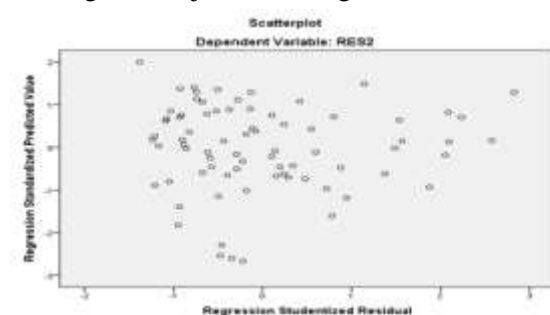
No	Variabel	Tolerance	VIF
1	X1	0,661	1,513
2	X2	0,939	1,065
3	X3	0,628	1,593

Sumber: Data Primer

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu nilai VIF tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residuan satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dalam data, maka digunakan uji *glejser*. Hasil uji heterokedastisitas secara ringkas disajikan dalam gambar di bawah ini.



Berdasarkan grafik diatas (*scatterplot*) dengan uji *glejser* tergambar bahwa titik-titik menyebar dengan acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hetero kedastisitas dalam model regresi ini. Selain menggunakan uji *glejser* dapat juga dilakukan dengan mengetahui nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka telah terjadi heterokedastisitas.

E. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dan sedangkan dalam hipotesis yang keempat menggunakan regresi linier berganda.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Hipotesis 1

H1: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Constant	Koefisien Regresi	r_{xly}	r^2_{xly}	t- hitung	t- tabel
26,110	0,512	0,400	0,194	4,254	1,992

Sumber: Data Primer

Nilai t-hitung sebesar 4,254 lebih besar t-tabel 1,992 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

b. Hipotesis 2

H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Constant	Koefisien Regresi	r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	t-hitung	t-tabel
17,524	0,525	0,600	0,360	6,495	1,992

Sumber: Data Primer

Nilai t-hitung sebesar 6,495 lebih besar t tabel 1,99210 menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

H4: Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Var.	Unstandardized coefficients		Perhitungan		F Hitung	F Tabel
	B	Error	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$		
Con	18,229	4,428	0,623	0,363	15,406	2,728
X ₁	0,445	0,099				
X ₂	-0,045	0,034				
X ₃	0,205	0,134				

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes karena nilai korelasi ($R^2_{y(1,2,3)} = 0,623$) menunjukkan arah positif, nilai korelasi ($R_{y(1,2,3)} = 0,363$) menunjukkan

pengaruh antar variable dan nilai F menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis 4 yang menyatakan Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ialah diantaranya:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya persamaan garis regresi $Y = 26,110 + 0,512X$, seta nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($4,245 > 0,194$). Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal sebesar 44,1%, dan selebihnya dipengaruhi oleh variable lain.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya persamaan garis regresi $Y = 17,525 + 0,525X$, serta nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($6,495 > 1,992$). Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal sebesar 36%, dan selebihnya dipengaruhi oleh variable lain.
3. Pemahaman Standar Akuntansi Keunagan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya persamaan garis regresi $Y = 44,932 + 0,015X$, seta nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($-0,363 > 1,992$). Pemahaman Standar Akuntansi dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,2%, dan selebihnya dipengaruhi oleh variable lain.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan bermanfaat bagi BUMDes Tridaya Minosari Prima sebagai objek dalam penelitian ini serta penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan:

1. Bagi BUMDes Tridaya Minosari Prima

Berdasarkan penelitian, skor tertinggi pada kompetensi Sumber Daya Manusia ialah terdapat pada indikator sikap dengan pernyataan bahwa tidak tertarik dengan gratifikasi yang berhubungan dengan tanggungjawab. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sikap yang baik telah diterapkan oleh pegawai BUMDes Tridaya Minosari Prima.

Namun, sangat disayangkan karena skor terendah terdapat pada indikator Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan, yang mana hal itu sangatlah penting bagi berbagai *stakeholder*, diharapkan selanjutnya para petinggi memberikan pemahaman maupun sosialisasi agar mengurangi kesalahan dalam penyusunan dan pemahaman laporan keuangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya sebaiknya mengukur variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dengan membuat soal uraian dengan tingkat kesulitan yang berjenjang untuk mengetahui tingkat pemahaman pegawai yang sesungguhnya.

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel independen baru yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, karena ketiga variabel dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 39,1% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes Tridaya Minosari Prima, Dasaratha V. Rama, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salema Empat, 2011
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi UNIBRAW. *Buku Panduan Pendirian Pengelolaan BUMDES*. (Jakarta: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP RPDN) , 2007)
- Desa Sriminosari, Kec. Labuham Maringgai, Kab Lampung Timur
- Diolah dari Permendes Nomor 04 Tahun 2004, Bagian Keempat Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes, Pasal 19
- Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Irham fahmi, *Manajemen Kinerja* (Teori dan Aplikasi), Bandung: Alfabeta, 2011
- Julius Eka, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Lijan Poltak Sinambela, *Manajemn Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, Bandung: Bumi Aksara, 2000
- Mudrajat Kuncoro, “Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi”, Jakarta: Erlangga, 2013

Nina Rahmi, “Korelasi Rezeki dengan Usaha dalam Perspektif Al-Qur’an” (Skripsi), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018

Profil BUMDes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosari, Kec. Labuham Maringgai, Kab Lampung Timur

Setia Andi Setiawan, *Analisis Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variable Mediasi* (Skripsi), Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018

Sri Nurhayati, *Akuntansi Syari'ah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2016

Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1 Ayat 6

Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2012

Media Online

Badan Pusat Statistik (*online*), diakses pada 31 Oktober 2019, pukul 13.55WIB

Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1 Ayat 6

\

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ Ibu Responden

Saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat untuk meneliti “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi BUMDes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosari, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur)”. Informasi yang saya dapatkan dari Bapak/ Ibu sangatlah berguna bagi penelitian kami. Tentunya kami sangat menjaga kerahasiaan data Bapak/ Ibu sesuai dengan kode etik penelitian, dan akan kami gunakan hanya untuk kebutuhan penelitian. Atas waktu, perhatian dan kerja sama Bapak/ Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Bandarlampung, Juni 2019

(Santi Purnamawati)

Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian: Tulislah identitas Bapak/ Ibu dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.

1. Jenis kelamin : Pria Wanita
2. Umur : ≤ 25 th 26-35 th 36-45 th
 46-55 th ≥ 56 th
3. Pendidikan terakhir : SMA/SMK D3
 S1 S2
4. Latar belakang pendidikan : Akuntansi Manajemen
Lain-lain, sebutkan....
5. Nama instansi :
6. Jabatan :
7. Lama menjabat :



B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pertanyaan dibawah ini mencerminkan kemampuan Bapak/ Ibu dalam menyajikan laporan keuangan. Berikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/ Ibu.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu				
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang				
3.	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini				
4.	Informasi dalam laporan keuangan saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan				
5.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan				
6.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat materiil				

7.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya				
8.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu				
9.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah				
10.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				

11.	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun				
12.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna				
13.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna				

2. Pernyataan di bawah ini mencerminkan kompetensi Bapak/Ibu dalam menyajikan laporan keuangan. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami tugas, pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan dengan baik				
2.	Saya memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik				
3.	Saya kesulitan memahami siklus akuntansi dengan Baik				
4.	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dengan baik				
5.	Saya sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng- <i>upgrade</i> pengetahuan saya di bidang akuntansi				
6.	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah dengan baik				
7.	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar				
8.	Saya mampu memposting jurnal kedalam buku Besar				
9.	Saya kesulitan memyusun dan menyajikan neraca dengan baik				

10.	Saya kesulitan menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran dengan baik				
11.	Saya mampu menyusun dan menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan baik				
12.	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan arus kas dengan baik				
13.	Saya malas mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan				

14.	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai akuntan				
15.	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan				
16.	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum				
17.	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku				
18.	Saya tertarik dengan setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab saya				
19.	Saya mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif				

3. Pernyataan di bawah ini mencerminkan sistem pengendalian internal yang diterapkan di kantor Bapak/Ibu bekerja. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pemimpin telah menerapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai				
2.	OPD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi				

3.	Pemimpin telah memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan instansi pemerintah				
4.	Pemimpin telah mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku				
5.	Instansi tempat saya bekerja telah menetapkan penentuan batas dan penentuan toleransi				
6.	Instansi tempat saya bekerja telah menetapkan pengendalian internal dan manajemen terhadap risiko				
7.	Setiap transaksi dan aktivitas di instansi tempat saya bekerja telah didukung dengan otoritas dari pihak yang berwenang				
8.	Instansi tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai				
9.	Pengguna anggaran/pemegang kas pada masing-masing OPD telah menyampaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya				
10.	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat				
11.	Pimpinan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan				
12.	OPD tidak menindaklanjuti setiap hasil temuan yang diberikan oleh BPK/Inspektorat				

4. Pernyataan di bawah ini mencerminkan pemahaman Bapak/Ibu tentang standar akuntansi pemerintah. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

B : Benar

S : Salah

No	PERNYATAAN	B	S
1.	Pengakuan aset dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis akrual		
2.	Pengakuan kewajiban dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis akrual		
3.	Pengakuan ekuitas dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis kas		
4.	Pengakuan pendapatan dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
5.	Pengakuan belanja dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		

6.	Pengakuan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
7.	Aset dicatat sesuai dengan nilai wajar dalam laporan Keuangan		
8.	Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah		
9.	Prinsip mempertemukan (<i>matching principle</i>) biaya-pendapatan dalam akuntansi pemerintah tidak mendapat penekanan sebagaimana dipraktikkan dalam akuntansi komersial		
10.	Pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut		
11.	Menyajikan dengan wajar transaksi yang seharusnya disajikan, maka transaksi tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya aspek formalitasnya dalam laporan keuangan		
12.	Menyajikan dengan wajar transaksi yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya aspek formalitasnya dalam laporan keuangan		
13.	Laporan keuangan tidak harus disajikan sesuai dengan periode pelaporan yang ditentukan		

14.	Periode bulanan, triwulanan, dan semesteran tidak dianjurkan untuk pelaporan keuangan.		
15.	Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan dalam laporan keuangan		
16.	Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama		
17.	Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna		
18.	Laporan keuangan dapat disajikan untuk kepentingan tertentu saja		
19.	Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.		
20	Dalam pembuatan laporan keuangan diperbolehkan membentuk cadangan tersembunyi, misalnya sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampau rendah		



Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu

Lampiran 3

Tabulasi Responden

Y	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	total
01	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	42
02	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	40
03	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	38
04	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	42
05	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	38
06	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	48
07	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	42
08	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	48
09	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	36
10	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	39
11	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	47
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47

16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
17	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
18	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	46
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
20	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	43
21	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	49
23	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	45
24	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	45
25	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	49
26	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	40
27	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	41
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
29	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	43
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49

X1	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	
01	4	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	51
02	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	3	4	1	3	40
03	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	45
04	3	3	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	1	3	47
05	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	46
06	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
07	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	47
08	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	55
09	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	42
10	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	39
11	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	62
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
13	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	52
14	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
15	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	63
16	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	57
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	58
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	62
19	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	67
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	58
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
22	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	55
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	61
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
25	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	66
26	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
27	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	63
28	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	63

X2	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12
01	2	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	4
02	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	3	3
03	3	3	1	3	3	3	2	4	1	2	3	3
04	2	2	1	2	3	4	2	4	2	1	4	2
05	2	3	1	3	3	4	3	4	2	1	4	2
06	3	2	3	3	3	4	1	3	1	3	3	4
07	2	3	3	4	3	2	4	1	3	4	3	4
08	3	1	3	1	2	3	3	4	1	4	3	3
09	4	3	4	2	3	2	4	1	3	4	2	1
10	3	1	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4
11	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
18	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
23	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
27	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
29	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
30	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4

X3	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20
01	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
02	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
03	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
04	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
05	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
06	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
07	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
08	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
09	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
11	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
12	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
13	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
14	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
15	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
16	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
17	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
18	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
19	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
21	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
22	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
24	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
25	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
26	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
27	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
28	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
29	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0

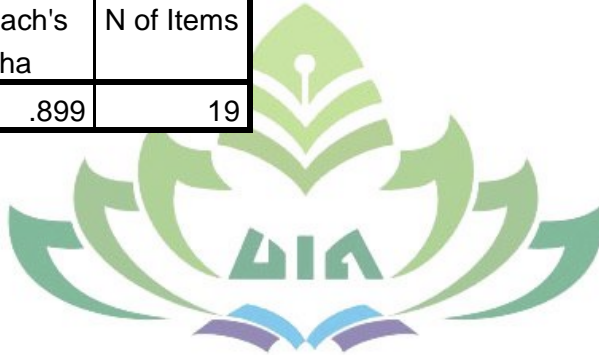
Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	19

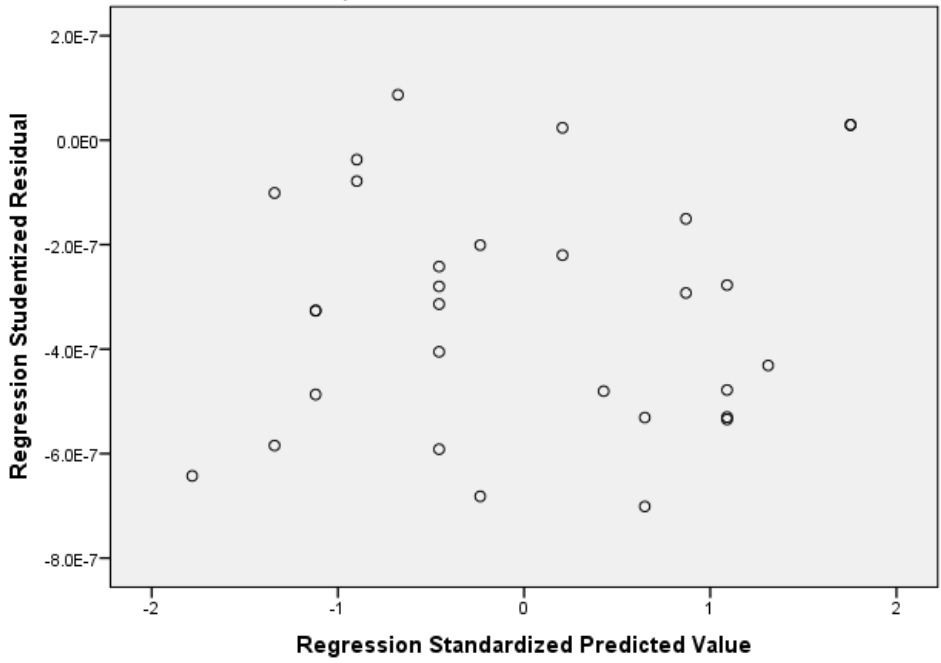


Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	52.10	61.197	.460	.896
item_2	52.50	59.293	.656	.891
item_3	52.93	56.685	.543	.894
item_4	52.83	56.144	.689	.888
item_5	52.90	56.645	.675	.889
item_6	52.87	56.809	.761	.887
item_7	52.90	56.369	.798	.885
item_8	52.70	57.941	.711	.889
item_9	52.93	57.926	.529	.894
item_10	52.87	57.223	.629	.890
item_11	52.27	58.961	.544	.893
item_12	52.70	56.976	.813	.886
item_13	52.40	58.524	.653	.890
item_14	52.40	65.490	-.020	.905
item_15	52.40	61.076	.358	.899
item_16	52.30	63.528	.172	.902
item_17	52.23	63.702	.232	.900
item_18	52.37	57.482	.507	.895
item_19	52.40	62.455	.325	.899

Scatterplot

Dependent Variable: RES2



Lampiran 4

Dokumentasi





BUMDes TRIDAYA MINOSARI PRIMA

PT. SRIMINOSARI MIKRO FINANCE



DESA SRIMINOSARI, KECAMATAN LABUHAN MARINGGAL, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Jl. Raya Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgal, Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos : 34198

LAPORAN KAS
PT. SRIMINOSARI MIKRO FINANCE
PER BULAN
TAHUN 2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Surastmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0711) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3797/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul
**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**
(Study BUMDes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosari, Kec. Labuhan Maringgai,
Kab. Lampung Timur)

karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Santi Purnamawati	1551030085	FEBI/AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 21%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 08 Juni 2022
Kepala Pusat Perpustakaan

Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGARUH SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL,
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN
PEMAHAMAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN (STUDI BUMDES
TRIDAYA MINOSARI PRIMA,
DESA SRIMINOSARI, KEC. LAB

by Santi Purnamawati

Submission date: 08-Jun-2022 01:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1852793820

File name: SKRIPSI_TURNITIN.docx (115.47K)

Word count: 3893

Character count: 26044

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI BUMDES TRIDAYA MINOSARI PRIMA, DESA SRIMINOSARI, KEC. LAB

ORIGINALITY REPORT

21%	19%	17%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bumdesajk.blogspot.com Internet Source	5%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	journal.uny.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
8	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
10	nanopdf.com Internet Source	1%
11	repository.unj.ac.id Internet Source	1%

12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
13	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
15	jayaskripsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
19	journal.univpancasila.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.uts.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.academia.edu Internet Source	<1 %
23	fni-statistics.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	jurnal.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
25	Vania Annissa Holle, Agustinus Salle, Mariolin Sanggenafa. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus	<1 %

Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi
Papua)", JURNAL AKUNTANSI DAN
KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

26

eprints.ummetro.ac.id

Internal Source

<1 %

Exclude quotes

Exclude matches - 5 words

Exclude bibliography